



Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba

Dhea Prasetyaningrum ¹⁾, Indri Safitri ²⁾, Nessa Melisa ³⁾,Victorius Halawa ⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Abstrak

Received: 02 Juni 2024

Revised : 09 Juni 2024

Accepted: 16 Juni 2024

This research aims to analyze the influence of operating cash flow, operating expenses, cost of goods sold, and sales growth on company profit growth. The analytical method used in this research is multiple linear regression using company financial data during a certain period. The research results show that operating cash flow has a significant positive influence on profit growth. This means that increasing operating cash flow can contribute to increasing company profits. Apart from that, operational expenses and cost of goods sold also have a significant effect on profit growth, but in the opposite direction. The higher the operating expenses or cost of goods sold, the lower the company's profit growth. On the other hand, sales growth does not significantly affect profit growth. Although increased sales may make a positive contribution to profits, their impact is not as strong as that of operating cash flow, operating expenses, and cost of goods sold. This research can provide insight to financial managers and other stakeholders about the factors that can influence company profit growth. Therefore, company management is advised to pay more attention to operating cash flow management, controlling operational expenses, and strategies for determining the cost of goods sold in order to improve the company's financial performance and profit growth.

Keywords: *Cash Flow, Operational Expenses, Cost of Goods Sold, Sales Growth and profit growth.*

(*) Corresponding Author: dheaprasetyaningrum@gmail.com

How to Cite: Prasetyaningrum, D., Safitri, I., Melisa, N., & Halawa, V. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan, dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12511664>

PENDAHULUAN

Manajemen setiap entitas dalam sektor food and beverage menginginkan operasional perusahaan dapat berjalan baik. Dalam menompang operasi perusahaan dibutuhkan manajemen dan biaya dalam usaha. Untuk dapat memenuhi entitas memerlukan dana yang diperuntukan dalam menjalani operasional. Selain dari aset yang dimiliki sendiri, perusahaan bisa mendapatkan modal dari investor pada pasar modal. Pemilik usaha pasti ingin ada perkembangan yang maju pada perusahaan. Perkembangan itu tidak dapat dinilai hanya dari kasat mata, tentu ada perhitungan untuk mengukur kinerja perusahaan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Laporan keuangan merupakan data hasil perhitungan kinerja suatu operasional perusahaan yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi itu bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.



Elemen yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Themis, 2012). Laporan laba rugi digunakan investor untuk melihat profitabilitas entitas. Laporan laba rugi adalah laporan finansial perusahaan yang dibuat oleh bidang keuangan tertentu. Isi dari laporan ini ialah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan. Dalam dunia bisnis terdapat beberapa perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan. Hal itu bertujuan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Contoh kasus yang terjadi yaitu pencabutan izin usaha oleh OJK kepada WanaArtha Life yang dikendalikan oleh PT Fudent Consolidated Company. OJK menjelaskan keputusan pencabutan usaha diambil karena perusahaan tersebut tidak bisa memenuhi Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan OJK. RBC merupakan perbandingan antara modal suatu perusahaan asuransi dengan risiko yang akan terjadi. Berdasarkan peraturan OJK, perusahaan asuransi wajib memiliki nilai RBC minimal pada level 120 persen.

METODE

Jenis Penelitian Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Pada metode penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Arus Kas Operasi, Beban Operasional, Harga Pokok Penjualan Dan Sales Growth Terhadap Pertumbuhan Laba. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diakses dari www.idx.co.id, situs tersebut merupakan situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena merupakan bursa pertama di Indonesia dan memiliki data yang paling lengkap.

Waktu yang dihabiskan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah 15 Maret – 1 Mei 2023 3.3 Operasional Variabel Penelitian Menurut Sugiyono (2016:39) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu Variabel Independen dan Variable Dependen. Variabel Independen yang digunakan adalah Arus Kas Operasi, Beban Operasional. Dan Variabel Dependen yang digunakan Harga Pokok Penjualan, Sales Growth.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Analisis.

Uji Normalitas

Uji koefisien F pada dasarnya Uji Normalitas Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque Bera (JB) dengan X2 tabel (Basuki & Parwoto, 2017). 1. Jika probabilitas Jarque Bera (JB) > 0,05, maka residualnya berdistribusi normal. 2. Jika probabilitas Jarque Bera (JB) < 0,05, maka residualnya berdistribusi tidak normal.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.814202	2.599598	0.313203	0.7606
X1	-0.168519	0.159494	-1.056585	0.3156
X2	-1.131722	3.543120	-0.319414	0.7560
X3	0.002354	0.172887	0.013619	0.9894
X4	2.467663	1.855277	1.330078	0.2130
R-squared	0.231896	Mean dependent var	0.161765	
Adjusted R-squared	-0.075346	S.D. dependent var	0.517904	
S.E. of regression	0.537061	Akaike info criterion	1.855791	
Sum squared resid	2.884344	Schwarz criterion	2.091808	
Log likelihood	-8.918432	Hannan-Quinn criter.	1.853277	
F-statistic	0.754768	Durbin-Watson stat	3.712211	
Prob(F-statistic)	0.577363			

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Menurut Ghozali 50 (2013:110), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui table berikut: 1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif. 2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi. 3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negative.

Weighted Statistics			
R-squared	0.231896	Mean dependent var	0.161765
Adjusted R-squared	-0.075346	S.D. dependent var	0.517904
S.E. of regression	0.537061	Sum squared resid	2.884344
F-statistic	0.754768	Durbin-Watson stat	3.712211
Prob(F-statistic)	0.577363		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.231896	Mean dependent var	0.161765
Sum squared resid	2.884344	Durbin-Watson stat	3.712211

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh arus kas oprasional, beban oprasional, harga pokok penjualan dan sales growth terhadap pertumbuhan laba. maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut: (1) arus kas oprasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (2) Beban Oprasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (3) Harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (4) sales growth berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah variabel bebas (independen) (2) Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel-variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Adika Fajar Putra, Muhammad Arif Lubis, dan Saroha Simanjuntak (2021) Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, Loan To Deposits Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019) <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2997819>
- Berta Agus Petra, Nike Apriyanti, Anatia Agusti, Nesvianti, dan Yosi Yulia (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan* : <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1438>
- Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Titin Cahyaning Ratri (2020) PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN 55 SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017. <https://tambara.e-journal.id/medikonis/article/view/17/15>
- Lasca Radella, Akhmad Saebani, dan Agus Maulana (2021) PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA KUALITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1114/683>
- Lidya Natasha Kakalang, Harijanto Sabijono, dan Jessy D. L. Warongan (2022) Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* : <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/40449/36344> Kronologi Awal Kasus Wanaartha Life hingga Izin

